

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah semua perilaku kesehatan yang dilakukan atas dasar kesadaran sehingga anggota keluarga dapat menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kesehatan di masyarakat. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di rumah tangga adalah upaya untuk memberdayakan anggota rumah tangga agar tahu, mau dan mampu mempraktekkan (Depkes RI, 2010).

Berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia 2011, Persentase Rumah Tangga yang melakukan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dengan persentase angka yang tercapai 54,85% dengan target 50% pada tahun 2010, sedangkan pada tahun 2011 dengan target 55% tercapai 53,89%. Persentase Rumah Tangga yang melakukan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) mengalami penurunan (Depkes RI, 2011)

Upaya peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat di rumah tangga belum menunjukkan hasil optimal hal ini dapat diketahui dari hasil data Dinkes Jawa Tengah 2011, yaitu penimbangan di Posyandu sebesar 78,32% sedangkan Tahun 2010 (89,49%); rumah tangga sehat yang memenuhi syarat (62,95%), sedangkan Tahun 2010 yang mencapai

(65,01%); Persentase rumah/ bangunan yang menunjukkan bebas jentik nyamuk *Aedes Aegypti* sebanyak 77,14% sedangkan Tahun 2010 (73,43%). Cangkupan angka bebas jentik ini masih dibawah target 95% Tahun 2011.

Hasil rekapitulasi data dari Puskesmas Sibella Kelurahan Mojosoongo di RW 11 dan RW 30 dengan populasi sejumlah 785 KK selama setahun terakhir periode 2012 diperoleh data penyakit, yaitu; terdapat Diare 16 kasus, *Atopic Dermatitis* 20 kasus, *Ashma* 18 kasus, *Gastritis* 111 kasus, *Acute Nasopharyngitis* 182 kasus, *Acute Pharyngitis* 82 kasus, *Influenza* 71 kasus.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti di masyarakat sekitar TPA (Tempat Pembuangan Akhir) Putri Cempo dari 6 warga yang mengatakan belum tahu tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dan tinggal di kawasan kumuh, yang sangat beresiko terjangkit suatu penyakit. Kondisi yang tak jauh berbeda dapat ditemui di RW 11 dan RW 30 Kelurahan Mojosoongo Jebres Surakarta yang secara Topografi daerah yang bergelombang (perbukitan dan berlembah) dengan ketinggian antara 75-195 meter diatas permukaan laut dengan luas wilayah 17 Ha.

Adanya berbagai macam kasus penyakit dan masalah kesehatan di TPA Putri Cempo, maka peneliti mengambil RW 30 karena saat studi pendahuluan dari hasil rekapitulasi data setiap Rumah Tangga di RW 30 Kelurahan Mojosoongo menunjukkan bahwa sebagian besar (50%)

masyarakat berprofesi sebagai pemulung, pendidikan rendah serta banyak warga memelihara ternak. Adanya masalah kesehatan dan banyak warga yang berprofesi sebagai pemulung, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti tentang apakah masyarakat sekitar TPA Putri Cempo Surakarta melaksanakan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Untuk itu peneliti mengambil judul tentang "Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Masyarakat Sekitar TPA Putri Cempo Surakarta", karena hal ini penting untuk meningkatkan kualitas kesehatan di masyarakat sekitar TPA Putri Cempo Surakarta.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang diatas maka rumusan masalahnya adalah "Apakah di Masyarakat Sekitar Tempat Pembuangan Akhir Putri Cempo Surakarta Melaksanakan Penerapan 10 indikator Perilaku Hidup Bersih dan Sehat?"

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah mengetahui perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di masyarakat sekitar TPA Putri Cempo Surakarta.

2. Tujuan Khusus

Tujuan Khusus penelitian ini adalah

- a. Untuk mengetahui demografi keluarga di masyarakat sekitar TPA Putri Cempo Surakarta.

- b. Mengetahui penerapan 10 Indikator perilaku hidup bersih dan sehat tatanan rumah tangga di masyarakat TPA Putri Cempo Surakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai wahana untuk mengembangkan ilmu pengetahuan.

b. Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman nyata dalam melaksanakan penelitian sederhana secara ilmiah dalam rangka mengembangkan diri dalam melaksanakan fungsi perawat sebagai peneliti. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti sendiri mengenai perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di masyarakat TPA Putri Cempo.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Masyarakat

Serta bagi masyarakat sekitar TPA Putri Cempo khususnya, supaya lebih memperhatikan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) untuk keberlangsungan hidup yang berkualitas.

b. Bagi Instansi Kesehatan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan kepada instansi terkait khususnya Puskesmas dan Dinas Kesehatan dalam menindak lanjuti perihal yang menyebabkan terjadinya berbagai penyakit.

E. Keaslian Penelitian

1. Rahmawati (2010) Program studi Keperawatan S1 Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Keluarga Di Desa Krajan Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo.” Penelitian ini menggunakan eksperimen(*Quasi Eksperimen*). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh pendidikan kesehatan tentang PHBS terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap pada keluarga di Desa Krajan Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pendidikan kesehatan tentang PHBS terhadap pengetahuan dan sikap keluarga di Desa Krajan Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo.
2. Yuliana (2009) Program studi Keperawatan S1 Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan judul “Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Keluarga Dengan Penerapan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat di Desa Mancasan Wilayah Puskesmas Baki Sukoharjo”. Peneliti ini menggunakan korelasi. Tujuan dari peneliti adalah untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan keluarga dengan penerapan PHBS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan keluarga mempunyai hubungan yang bermakna (*signifikan*) dengan tingkat korelasi rendah

antara tingkat pengetahuan keluarga dengan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat di Desa Mancasan wilayah Baki Sukoharjo.

3. Erna Irawati, Wahyuni (2011) Program Studi Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Aisiyiyah Surakarta. Penelitian yang berjudul "Gambaran Karakteristik Keluarga tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Tatanan Rumah Tangga di Desa KarangAsem Wilayah Kerja Puskesmas Tanon II Sragen". Peneliti menggunakan metode deskripsi dengan *Cluster random sampling*. Tujuan untuk mengetahui karakteristik keluarga yang melakukan perilaku hidup bersih dan sehat. Hasil Penelitian mayoritas keluarga di Desa Karangasem Wilayah Kerja Puskesmas Tanon II Sragen tidak sekolah, berpengetahuan rendah tentang PHBS, bekerja sebagai petani, dan berumur 41-60 tahun termasuk dalam kategori orang tua.